BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan tertentu untuk dapat dilihat oleh indera manusia, dan menggunakan proses-proses yang masuk akal.¹ Dari definisi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode riset merujuk pada teknik yang digunakan untuk melakukan riset. Jenis riset ini menerapkan metode riset lapangan (*field research*) di mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan riset dan mengumpulkan sumber informasi. Lokasi penelitian yaitu di MTs Raden Umar Said Colo Kudus.

Metode penelitian kualitatif berakar pada filosofi *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti kondisi alamiah obyek, berbeda dengan eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, di mana berbagai sumber data digabungkan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada makna daripada generalisasi dalam hasil penelitian.²

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku individu yang dapat diamati.³ Peneliti mencari obyek yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dengan mengumpulkan data tentang implementasi metode *takrir* di kelas khusus MTs Raden Umar Said Colo dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu di MTs Raden Umar Said yang berada di

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).hlm.3

² Sugiono.hlm.9

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993).hlm.5

Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memberikan progres yang baik pada setiap tahunnya, dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

C. Subjek Penelitian

Lexy J. Moleong menjelaskan metodologi kualitatif sebagai serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku dan data yang diamati. Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memfokuskan pada konteks dan individu secara menyeluruh.⁴ Jadi Moelong menjelaskan bahwasannya subjek penelitian mempunyai peran sebagai narasumber, yang berarti individu (seseorang) yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai keadaan dan situasi di lokasi penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu Kepala MTs NU Raden Umar Said Kudus, Guru tahfid MTs NU Raden Umar Said Kudus dan peserta didik kelas VII dan VIII A MTs NU Raden Umar Said Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian data di peroleh dari sumber data yang sesuai, untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dapat terkait dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga menghindari kesalahan. Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada peneliti. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui penelitian lapangan menggunakan berbagai prosedur dan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data peneliti diperoleh dari observasi secara langsung yaitu dengan cara wawancarai kepala MTs Raden Umar Said Kudus, Guru *tahfid*, MTs Raden Umar Said Kudus dan peserta didik kelas A *tahfid* MTs Raden Umar Said Kudus.

⁴ Lexy J Moleong.hlm.9

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah merupakan sebuah sumber informasi tambahan yang mendukung informasi utama. Sumber sekunder seperti halnya karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan beberapa objek penelitian lain, disebut juga sumber informasi tidak langsung, karena informasi tersebut diperoleh dari orang atau lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab terkait informasi yang diperoleh.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa visi, misi, tujuan madrasah dan struktur organisasi MTs Raden Umar Said Kudus dan juga terkait tentang judul yang diambil oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode-metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga data yang diperoleh menjadi lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk merekam dan mengamati peristiwa yang diamati secara teratur. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kejadian berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁶ Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk menghimpun data yang terkait dengan pokok bahasan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti berupaya melakukan pengamatan dan pencatatan secara teratur dan terstruktur. Adapun data yang diobservasi yaitu :

- a. Mengamati kegiatan guru saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan mengimplementasikan metode *takrir* di kelas khusus

⁵ Burhanudin.hlm.202

⁶ Aminah, *Metodelogi Pendidikan Ruhani Menurut Quraisy Syihab* (JAKARTA: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).hlm.53

MTs Raden Umar Said Colo dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.

- b. Mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan menghafalkan al-Qur'an dikelas A *tahfid* sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan juga penghambat dalam mengimplementasikan metode diskusi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara peneliti dan narasumber dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide guna membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik tertentu.⁷ Wawancara dilakukan baik untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti pada tahap pendahuluan, maupun untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan responden. Dalam hal ini bertindak aktif untuk menggali data dan informan (kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik). Wawancara dapat dilakukan menggunakan pedoman saat wawancara berlangsung. Adapun data yang diperoleh dalam teknik wawancara ini yaitu :

- a. Bagaimana implementasi metode *takrir* di kelas khusus Mts Raden Umar Said Colo dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihasilkan dalam pelaksanaan implementasi metode *takrir* di kelas khusus Mts Raden Umar Said Colo dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Tahun pelajaran 2023/2024.
- c. Bagaimana hasil yang diperoleh dari implementasi metode *takrir* di kelas khusus Mts Raden Umar Said Colo dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Tahun pelajaran 2023/2024.

Teknik ini digunakan untuk menggali lebih dalam data yang diperoleh dari pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru *tahfidz* mengenai penerapan metode *takrir* di kelas khusus untuk

⁷ Aminah. Hlm.63

meningkatkan hafalan al-Qur'an, dan juga melibatkan informan lain dalam studi ini.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan tertulis yang dibuat oleh individu atau lembaga untuk mendokumentasikan peristiwa, sumber informasi, bukti, atau informasi alami yang sulit diakses atau ditemukan secara langsung. Dokumentasi ini dapat memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah yang sedang diamati.⁸

Adapun dokumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Visi, Misi dan Tujuan Mts Raden Umar Said Colo Kudus.
- b. Struktur organisasi Mts Raden Umar Said Colo Kudus.
- c. Keadaan tanah dan gedung Mts Raden Umar Said Colo Kudus.
- d. Jumlah guru dan peserta didik Mts Raden Umar Said Colo Kudus.
- e. Kondisi sarana dan prasarana Mts Raden Umar Said Colo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data untuk menilai tingkat kebenaran dan kesalahan dalam laporan yang diberikan, diantaranya:

1. Uji *Credibility*

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal maupun yang baru. Melalui perluasan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih erat, saling terbuka, dan

⁸ Aminah.hlm 65-66.

mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.⁹ Ketika informasi yang diberikan sesuai dengan yang ada di lapangan atau apa adanya maka data yang didapatkan dapat dikatakan valid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan dengan tekun dan teliti serta terus menerus. Peneliti selalu memperhatikan pertanyaan yang diajukan kepada sumber data dengan cermat, dan secara berulang-ulang memastikan pemahamannya agar dapat membuat kesimpulan yang akurat.¹⁰ Meningkatkan ketekunan dimaksudkan agar data yang didapatkan dapat dipercaya karena melakukan pengecekan data secara berulang-ulang dan teliti.

c. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada teknik dan sumber pengumpulan data, pengecekan ulang data dari sumber, metode dan waktu yang berbeda.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu triangulasi data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hal tersebut dapat ditempuh dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan publik dan pribadi seseorang.
- c. Membandingkan persepsi orang-orang tentang situasi penelitian dengan pendapat mereka sepanjang waktu.
- d. Membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan konten dokumen terkait.

⁹ Sugiono.hlm.369.

¹⁰ Putra, '*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*'.hlm 103

¹¹ Sugiono.hlm.372.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu semua kegiatan yang bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan memilah data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, mengkategorikan data, menjelaskan data ke dalam bagian-bagian, menggabungkan data, mengumpulkan data ke dalam pola, memilih data penting untuk mendukung data, dan menarik kesimpulan yang memudahkan pemahaman diri sendiri dan orang lain.¹²

Adapun di dalam skripsi ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mencatat informasi dengan teliti dan cermat dari lapangan sangat penting. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak informasi yang dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data menjadi langkah penting. Reduksi data melibatkan rangkuman, seleksi, dan pemilahan data yang esensial, serta pengidentifikasian tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang tersedia menjadi lebih terfokus, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pekerjaan penelitian, dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan serta pencarian informasi tambahan yang dibutuhkan. Penggunaan perangkat elektronik seperti komputer juga membantu dalam proses pendataan.

2. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, dalam bentuk skematik, menghubungkan antar kategori, menggunakan simbol, dan lain-lain. Penyajian data memudahkan pemahaman peristiwa berdasarkan data dan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dari data tersebut. Penyajian informasi terkait pengenalan metode *takrir* di kelas khusus MTs Raden Umar Said Colo Kudus dalam

¹² Sugiono.hlm.335

meningkatkan hafalan al-Qur'an berkurang lebih awal karena informasi yang tersedia.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan yang dicapai pada awal penelitian masih bersifat sementara sampai diperoleh hasil akhir penelitian, apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data ditingkat selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan lebih konsisten dari pengumpulan data, maka kesimpulan yang ditunjukkan adalah konsekuensi dari kesimpulan yang sebenarnya.¹³ Data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan, setelah itu materi dipelajari secara menyeluruh untuk menarik kesimpulan. Setelah membuat kesimpulan, fokusnya adalah menanggapi rumusan masalah yang peneliti rumuskan sejak awal.

¹³ Sugiono.hlm.345